

Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Produksi Pada Pt. Musaya Kreasindo

Yudi Kristanto, Fa'uzobihi, Syamsul Bahri, Muhammad Haykal

Universitas Pertiwi

Email: yudi.kristanto@pertiwi.ac.id

Abstract

This research is the result of a survey at PT Musaya Kreasindo which produces. The purpose of this study was to determine the effect of Occupational Safety and Health on the Performance of Production Employees at PT Musaya Kreasindo on 50 employees as samples. The research method used is quantitative with associative techniques. The purpose of this research is about the effect of Occupational Safety on Employee Performance, the influence of Occupational Health on Employee Performance, and the influence of Occupational Safety and Health together on Employee Performance. The results of the study show that there is an influence between Occupational Safety and Occupational Health together on Employee Performance as indicated by the results of the multiple linear regression equation, namely $Y' = 23.64 + 0.74 X_1 + 0.26 X_2$. The results of this study are expected to contribute ideas to PT Musaya Kreasindo to pay more attention to the safety and health of employees in order to improve employee performance.

Keywords: Occupational Safety, Occupational Health, Performance

Abstrak

Penelitian ini merupakan hasil survey pada PT Musaya Kreasindo yang memproduksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Produksi pada PT Musaya Kreasindo terhadap 50 orang karyawan sebagai sampel. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik asosiatif. Tujuan penelitian ingin tentang pengaruh antara Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan, pengaruh antara Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan, serta pengaruh antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara bersama-sama terhadap Kinerja Karyawan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja secara bersama-sama terhadap Kinerja Karyawan yang ditunjukkan oleh hasil persamaan regresi linear ganda yaitu $Y' = 23,64 + 0,74 X_1 + 0,26 X_2$. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap PT Musaya Kreasindo untuk lebih memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan dalam rangka meningkatkan kinerja karyawannya.

Kata Kunci : Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Kinerja

PENDAHULUAN

Jaminan keberhasilan perusahaan lebih banyak ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Faktor-faktor produksi dalam perusahaan seperti modal, mesin, dan material dapat bermanfaat apabila telah diolah oleh SDM. SDM sebagai tenaga kerja tidak terlepas dari masalah-masalah yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatannya saat bekerja. SDM adalah salah satu aset terpenting di perusahaan, yang harus dilindungi. Tanpa adanya peran SDM kegiatan di perusahaan tidak akan berjalan dengan lancar.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah suatu program yang dibuat pekerja maupun pengusaha untuk mencegah timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat

kerja atau tindakan antisipatif apabila terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Tujuan dari dibuatnya program K3 adalah untuk mengurangi biaya perusahaan apabila terjadi kecelakaan akibat kerja. Kesehatan dan keselamatan kerja amat berkaitan dengan upaya pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta memiliki jangkauan berupa terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat, efisien, dan produktif.

Mangkunegara (2013: 161) mendefinisikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai berikut, "Keselamatan dan Kesehatan Kerja mengandung dua pengertian yaitu keselamatan kerja dan kesehatan kerja. Dimana keselamatan kerja adalah kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian ditempat kerja. Sedangkan kesehatan kerja adalah kondisi yang bebas

gangguan fisik, mental, emosi, atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja”.

Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang benar-benar menjaga keselamatan dan kesehatan karyawannya. Tenaga kerja yang sehat dan selamat dalam bekerja berpengaruh pada kinerjanya yang maksimal bagi perusahaan, sehingga dengan meningkatnya kinerja dari karyawan maka tujuan dari perusahaan dapat tercapai. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan bagian dari pemeliharaan SDM. Keselamatan kerja perlu diperhatikan untuk meningkatkan hasil pekerjaan. Namun, masalah kesehatan karyawan tidak kalah penting karena hal ini sangat berpengaruh terhadap kondisi sehat tidaknya karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya. Apabila perusahaan memperhatikan kedua hal tersebut akan dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam menghasilkan suatu barang sesuai dengan tujuan dan sasaran perusahaan.

Kesehatan dan keselamatan kerja pada akhirnya akan memengaruhi kinerja seseorang karena karyawan yang sehat tentu secara tidak langsung dapat memengaruhi kinerjanya, dengan tubuh yang sehat tentu karyawan akan mampu melakukan pekerjaannya. Perusahaan harus mengupayakan agar terjadinya peningkatan kerja pada seluruh karyawan yang bertujuan agar dapat bersaing dengan perusahaan. Kinerja karyawan merupakan aspek penting dalam sebuah perusahaan. Hal ini yang akan menentukan maju mundurnya suatu perusahaan. Apabila para karyawan berkinerja buruk maka yang terjadi adalah kemerosotan perusahaan hal ini juga dapat berlaku sebaliknya apabila karyawan memiliki kinerja yang baik maka yang terjadi adalah kemajuan yang positif bagi perusahaan.

PT Musaya Kreasindo yang beralamat di kawasan industri GIIC Blok AE no. 3, kota Deltamas, Desa Nagasari Serang Baru, Bekasi. PT Musaya Kreasindo memiliki kantor pusat di Jepang. PT Musaya Kreasindo merupakan salah satu anak cabang dari PT Matsuo Industrie Japan tempat penulis sekarang bekerja dan melakukan penelitian ini. Perusahaan ini

bergerak dalam industri komponen Automotive injection. Sudah semestinya PT Musaya Kreasindo memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja para karyawannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di lapangan terdapat fenomena masalah yang terjadi mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja yaitu Pada klinik di perusahaan tersebut tidak ada dokter atau perawat yang seharusnya tersedia jika terjadi kecelakaan kerja sehingga karyawan dapat dengan cepat ditangani, sarung tangan yang disediakan perusahaan hanya diganti seminggu sekali dan setiap harinya dicuci biasa untuk dapat dipakai dihari berikutnya. hasil wawancara terhadap salah satu karyawan bahwa “karyawan mengeluh jika sakit atau terjadi kecelakaan kerja tidak semua biaya perawatan dicover oleh asuransi BPJS, karyawan mengharapkan ada asuransi yang mampu mengcover seluruh biaya perawatan ketika sakit, Selain itu rata-rata dari karyawan jarang menggunakan asuransi BPJS ketika berobat karena obat yang berbeda”.

Fenomena masalah K3 : dari tahun 2018 sampai tahun 2020 jumlah dokter di klinik 0, pada tahun 2018 terdapat 1 fenomena masalah K3 arus konslet pada tabel mesin dan terkena karyawan, pada tahun 2019 terdapat 1 fenomena masalah K3 bocor gas pemantik api untuk mesin injection molding. Akibat dari adanya fenomena masalah mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja maka terjadi fenomena masalah mengenai Kinerja Karyawan. Fenomena masalah Kinerja Karyawan yaitu pekerja tidak akan bisa mencapai target apabila setiap pekerja mengalami kecelakaan yang mana akan menghambat proses kerja serta menurunkan hasil atau capaian yang harus dipenuhi oleh karyawan. Semakin banyak karyawan yang mengalami kecelakaan maka akan mengurangi jumlah karyawan yang harus bekerja untuk memenuhi target sehingga menimbulkan kekurangan tenaga kerja dan berefek pada menurunnya pencapaian target.

LANDASAN TEORI

Keselamatan Kerja

Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah suatu program yang dibuat pekerja maupun pengusaha untuk mencegah timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja atau tindakan antisipatif apabila terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Resiko keselamatan merupakan aspek-aspek dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, luka memar, keseleo, patah tulang, gangguan penglihatan dan pendengaran.

Selanjutnya Mathis dan Jackson dalam Sumaryono (2009:2) memberi penjelasan, "Keselamatan Kerja adalah merujuk pada perlindungan terhadap kesejahteraan fisik seseorang terhadap cedera yang terkait dengan pekerjaan. Kesehatan adalah merujuk pada kondisi umum fisik, mental dan stabilitas emosi secara umum".

Berdasarkan beberapa pendapat beberapa ahli di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa Keselamatan Kerja adalah suatu pengertian tentang pentingnya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keselamatan di tempat kerja antara lain lingkungan kerja secara fisik dan Lingkungan Sosial Psikologis yang menjamin secara maksimal keselamatan orang-orang yang berada di tempat kerja dan sekitarnya, baik baik orang tersebut pegawai atau bukan pegawai dari organisasi tersebut.

Kesehatan Kerja

Tujuan dari dibuatnya program K3 adalah untuk mengurangi biaya perusahaan apabila terjadi kecelakaan akibat kerja. Kesehatan dan keselamatan kerja amat berkaitan dengan upaya pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta memiliki jangkauan berupa terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat, efisien dan produktif. Kecelakaan ini biasanya terjadi akibat kontak dengan suatu zat atau sumber energi. Di bawah ini merupakan definisi Kesehatan Kerja yang disampaikan oleh beberapa ahli :

Mangkunegara (2013: 161) menyatakan Kesehatan Kerja sebagai berikut, "Kesehatan Kerja adalah kondisi yang bebas gangguan

fisik, mental, emosi, atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja."

Menurut Bangun dalam Putri (2017: 27) mendefinisikan Kesehatan Kerja sebagai berikut: "Kesehatan Kerja adalah seseorang yang sehat, tidak bermasalah tentang kondisi fisik atau mental dan emosional, yang dapat melaksanakan aktivitasnya secara normal."

Berdasarkan beberapa pendapat beberapa ahli di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa Kesehatan Kerja adalah suatu usaha dan aturan – aturan untuk menjaga kondisi karyawan dari kejadian atau keadaan yang merugikan kesehatan, dengan memperhatikan kesehatan fisik dan kesehatan mental sehingga memungkinkan seseorang dapat bekerja dengan optimal.

Kinerja Karyawan

Kesehatan dan keselamatan kerja pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja seseorang karena karyawan yang sehat tentu secara tidak langsung dapat mempengaruhi kinerjanya, dengan tubuh yang sehat tentu karyawan akan mampu melakukan pekerjaannya. Perusahaan harus mengupayakan agar terjadinya peningkatan kerja pada seluruh karyawan yang bertujuan agar dapat bersaing dengan perusahaan. kinerja karyawan merupakan aspek penting dalam sebuah perusahaan. Karena hal inilah yang akan menentukan maju mundurnya suatu perusahaan. Apabila para karyawan berkinerja buruk maka yang terjadi adalah kemerosotan perusahaan hal ini juga dapat berlaku sebaliknya apabila karyawan memiliki kinerja yang baik maka yang terjadi adalah kemajuan yang positif bagi perusahaan.

Untuk lebih memperjelas pengertian dari Kinerja Karyawan, berikut penulis mengutip beberapa definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli :

Kasmir (2016: 182) memberikan pengertian mengenai Kinerja Karyawan sebagai berikut, "Kinerja Karyawan adalah perilaku seseorang dalam satu periode untuk memperoleh hasil kerja, melaksanakan dan menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan".

Sedangkan menurut Robert L. Mathis dan Jhon H. Jackson (2009: 113), "Kinerja

karyawan adalah hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan perusahaan bersangkutan, secara legal tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika”.

Berdasarkan beberapa pendapat beberapa ahli di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa Kinerja Karyawan adalah perilaku seseorang dalam satu periode untuk memperoleh hasil kerja, melaksanakan dan menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan yang terukur melalui jumlah pekerjaan, kualitas pekerjaan, ketepatan waktu, kehadiran, dan kemampuan kerjasama.

METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017:37) “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih”.

Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Tujuan penelitian asosiatif yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Musaya Kreasindo, besarnya pengaruh Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Musaya Kreasindo, dan besarnya pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja secara bersama-sama terhadap Kinerja Karyawan pada PT Musaya Kreasindo. Maka dapat disimpulkan dengan menggunakan penelitian asosiatif maka penulis mendapatkan jawaban rumusan masalah nomor empat, lima, dan enam. Desain yang penulis gunakan di dalam penelitian ini yaitu metode analisis kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2017: 8), metode penelitian kuantitatif adalah, “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan

secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Peneliti melakukan penelitian ini pada PT Musaya Kreasindo. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2020 s/d Januari 2020.

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X1 (Keselamatan Kerja), variabel X2 (Kesehatan Kerja) dan variabel Y (Kinerja Karyawan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditunjukkan seperti pada tabel 4.23 diperoleh koefisien korelasi sebesar $r = 0,711$ dan koefisien determinasi sebesar $R = r^2 = 0,506$. Pengujian signifikansi terhadap korelasi diperoleh thitung $(7,012) > t$ tabel $(2,008)$ pada $\alpha = 0,05$, menunjukkan bahwa koefisien korelasi signifikan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat hubungan antara Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan dapat diterima. Artinya semakin baik Keselamatan Kerja seseorang akan diikuti oleh tingginya Kinerja Karyawan. Sementara itu, koefisien determinasi 0,506 menunjukkan bahwa 50,6 % variasi Kinerja Karyawan dapat dijelaskan oleh variasi Keselamatan Kerja sisanya sebanyak 49,4% ditentukan oleh faktor lainnya.

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditunjukkan seperti pada tabel 4.24 diperoleh koefisien korelasi sebesar $r = 0,571$ dan koefisien determinasi sebesar $R = r^2 = 0,326$. Pengujian signifikansi terhadap korelasi diperoleh thitung $(4,820) > t$ tabel $(2,008)$ pada $\alpha = 0,05$, menunjukkan bahwa koefisien korelasi signifikan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat hubungan antara Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan dapat diterima. Artinya semakin baik Kesehatan Kerja seseorang akan diikuti oleh tingginya Kinerja Karyawan. Sementara itu, koefisien determinasi 0,326 menunjukkan bahwa 32,6 % variasi Kinerja Karyawan dapat dijelaskan oleh variasi Kesehatan Kerja sisanya sebanyak 67,4% ditentukan oleh faktor lainnya.

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditunjukkan seperti pada tabel 4.25 diperoleh koefisien korelasi sebesar $r = 0,740$ dan koefisien determinasi sebesar $R = r^2 = 0,547$. Pengujian signifikansi terhadap korelasi diperoleh $F_{hitung} (28405) > F_{tabel} (3,20)$ pada $\alpha = 0,05$, menunjukkan bahwa koefisien korelasi signifikan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat hubungan antara Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan dapat diterima. Artinya semakin baik Keselamatan dan Kesehatan Kerja seseorang akan diikuti oleh tingginya Kinerja Karyawan. Sementara itu, koefisien determinasi 0,547 menunjukkan bahwa 54,7 % variasi Kinerja Karyawan dapat dijelaskan oleh variasi Kesehatan Kerja sisanya sebanyak 45,3% ditentukan oleh faktor lainnya.

Tabel 4.26

| Correlations | | | | |
|-------------------|---------------------|-------------------|-----------------|------------------|
| | | KESELAMATAN KERJA | KESEHATAN KERJA | KINERJA KARYAWAN |
| KESELAMATAN KERJA | Pearson Correlation | 1 | .568** | .711** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 |
| | N | 50 | 50 | 50 |
| KESEHATAN KERJA | Pearson Correlation | .568** | 1 | .571** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 |
| | N | 50 | 50 | 50 |
| KINERJA KARYAWAN | Pearson Correlation | .711** | .571** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | |
| | N | 50 | 50 | 50 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Output Hasil Perhitungan SPSS

Uji korelasi X_1 , X_2 terhadap Y Berdasarkan hasil analisis data di atas diperoleh bukti empiris yang menunjukkan adanya hubungan antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Kinerja Karyawan. Dengan kata lain, semakin baik Keselamatan Kerja, dan Kesehatan Kerja akan meningkatkan Kinerja Karyawan. Dengan demikian, secara empiris dapat dikatakan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan Kinerja Karyawan dilakukan dengan cara meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Berdasarkan hasil pengujian, persamaan regresi $\hat{Y} = 25,43 + 0,92X$, dan juga $\hat{Y} = 47,01 + 0,61X$ dapat digunakan untuk menjelaskan bentuk hubungan linear antara Keselamatan Kerja, dan Kesehatan Kerja dengan Kinerja Karyawan. Hubungan ini menunjukkan ada arah perubahan antara Keselamatan Kerja, dan Kesehatan Kerja kecenderungan Kinerja

Karyawan akibat dari selanjutnya hubungan tersebut dapat digambarkan dalam bentuk grafik garis seperti pada Persamaan regresi $Y = 25,432 + 0,923X$ menunjukkan bahwa apabila Keselamatan Kerja dan Kinerja Karyawan diukur dengan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, maka setiap kenaikan satu unit skor Keselamatan Kerja akan diikuti oleh kenaikan skor Kinerja Karyawan sebesar 25,432 dengan konstanta 0,923.

Persamaan regresi $Y = 47,018 + 0,610X$ menunjukkan bahwa apabila Kesehatan Kerja dan Kinerja Karyawan diukur dengan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, maka setiap kenaikan satu unit skor Kesehatan Kerja akan diikuti oleh kenaikan skor Kinerja Karyawan sebesar 47,018 dengan konstanta 0,610.

SARAN DAN KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian serta pembahasan yang dikemukakan sebelumnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh antara Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Musaya Kreasindo karena nilai t hitung (7,012) lebih besar daripada nilai t tabel (2,008) sehingga H_1 diterima serta nilai t hitung terletak pada daerah penolakan H_0 atau H_1 diterima. Kemudian Keselamatan Kerja memiliki pengaruh positif kuat (nilai r sebesar 0,668) serta memiliki kontribusi pengaruh sebesar 50,6 % terhadap Kinerja Karyawan PT Musaya Kreasindo. Sedangkan sisanya yang sebesar 49,4 % dipengaruhi oleh faktor lainnya. Selain itu diketahui pula persamaan regresi yang dapat digunakan untuk memprediksi variabel Kinerja Karyawan melalui variabel Keselamatan Kerja yaitu $Y' = 25,432 + 0,923 X_1$.

Terdapat pengaruh antara Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Musaya Kreasindo karena nilai t hitung (4,820) lebih besar daripada nilai t tabel (2,008) sehingga H_1 diterima, serta nilai t hitung terletak pada daerah penolakan H_0 atau H_1 diterima. Kemudian Kesehatan Kerja memiliki pengaruh positif sedang (nilai r sebesar 0,571)

serta memiliki kontribusi pengaruh sebesar 32,6 % terhadap Kinerja Karyawan PT Musaya Kreasindo. Sedangkan sisanya yang sebesar 67,4 % dipengaruhi oleh faktor lainnya. Selain itu diketahui pula persamaan regresi yang dapat digunakan untuk memprediksi variabel Kinerja Karyawan melalui variabel Kesehatan Kerja yaitu $Y' = 47,018 + 0,610 X2$.

Terdapat pengaruh antara Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja secara bersama-sama terhadap Kinerja Karyawan pada PT Musaya Kreasindo karena nilai F hitung (28,405) lebih besar daripada nilai F tabel (3,20) sehingga H1 diterima, serta nilai F hitung terletak pada daerah penolakan H0 atau H1 diterima. Kemudian Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh positif kuat (nilai r sebesar 0,740) dan memiliki kontribusi pengaruh sebesar 54,7 % terhadap Kinerja Karyawan PT Musaya Kreasindo. Sedangkan sisanya yang sebesar 45,2 % dipengaruhi oleh faktor lainnya. Selain itu diketahui pula persamaan regresi yang dapat digunakan untuk memprediksi variabel Kinerja Karyawan melalui variabel Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja secara bersama-sama yaitu $Y' = 23,64 + 0,74 X1 + 0,26 X2$.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pemberi dana penelitian atau donatur. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika Sari, Adiyasti. 2016. *Pengaruh K3 Terhadap Kinerja Karyawan Studi Kasus PT. Guna Mekar Industri Semarang*. Semarang.
- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung, Erlangga
- Brahm. 2013. *Pengaruh K3 terhadap Kinerja Karyawan PT. Behaestex Gresik*. Gresik.
- Budiyanti, Lisa. 2017. *Pengaruh K3 dan Pengembangan Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan PT. Tripari Tangerang*. Tangerang.

- Djud, mochamad. 2017. *Pengaruh K3 Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PLN Area Kediri Distribusi Jawa Timur*. Kediri.
- Firmanzah, Afrizal. Hamid, Djamhur. Djudi, Mochamad. *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Pt. Pln (Persero) Area Kediri Distribusi Jawa Timur)*. Universitas Brawijaya, Malang.
- Handoko, T. Hani. 2014. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BPFE, Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Indrisari, Nia. 2008. *Pengaruh K3 terhadap Kinerja Karyawan PT. Surabaya Agng Industri Pulp dan Kerta*. Surabaya.
- Mangkunegara, A.P. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Rosdakarya, Bandung.
- Mathis, Robert L dan Jackson. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi 9*. Jakarta: Salemba Empat.
- Putri, Intan Deslinatika. 2017. *Pengaruh Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pt Bukit Asam (Persero) Tbk. Unit Pelabuhan Tarahan*. Universitas Lampung, Lampung.
- Rivai, Veithzal dan Sagala, Ela Jauvani. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. PT. Raja Garfindo Persada, Jakarta.
- Rivida, Dian. 2018. *Pengaruh K3 terhadap Kinerja Karyawan Produksi Pada Departemen Finishing Pada PT. Bangun Perkasa Sejahtera Adhitamasentra Plan Karawang*. Karawang.
- Robbins. Stephen. P., Coulter, Marry. 2012. *Management*. Eleventh Edition. Jakarta : England
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Sutrisno, Edy. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Syafrizal. 2015. *Pengaruh K3 dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Padasa enam utama kebun kaliaanta dua riau*. Riau

Wibowo. 2012. *Manajemen Kinerja*. Rajawali Pers, Jakarta.